

**DETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN
ANALISIS *FRAUD PENTAGON* PADA
PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akun (S.Akun.)



Oleh :

SITI NISROCHAH
NIM. 4318114

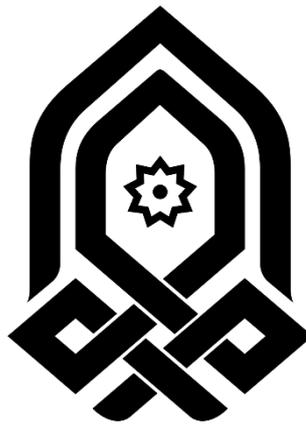
**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**DETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN
ANALISIS *FRAUD PENTAGON* PADA
PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akun (S.Akun.)



Oleh :

SITI NISROCHAH
NIM. 4318114

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI NISROCHAH

NIM : 4318098

Judul Skripsi : **Deteksi *Financial statement fraud* dengan Analisis *Fraud Pentagon* pada Perusahaan BUMN yang Tardaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juni 2022

Yang Menyatakan,



Siti Nisrochah

NOTA PEMBIMBING

Alvita Tyas Dwi Aryani

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Nisrochah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan makalah skripsi Saudara :

Nama : Siti Nisrochah
NIM : 4318114
Judul Skripsi : **Deteksi *Financial statement fraud* dengan Analisis Fraud Pentagon pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Juni 2022

Pembimbing,



Alvita Tyas Dwi Aryani, M.si

NIP. 19840612201903201



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Siti Nisrochah

NIM : 4318114

Judul Skripsi : Deteksi *Financial Statement Fraud* dengan Analisis *Fraud Pentagon* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Telah diujikan pada hari kamis tanggal 07 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji,

Penguji I

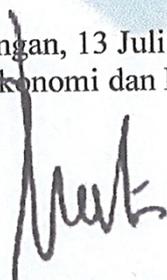
Penguji II


Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 19780616 200312 1 003


Ina Mutmanah, M.Ak
NIP. 19920331 201903 2 007



Pekalongan, 13 Juli 2022
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi prasyarat dalam memperoleh gelar sarjana S. Akun di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tau saya tercinta Ibu Nuryatin dan Bapak Warsono
2. Keluarga saya terkhusus untuk Kakak dan Adikku tercinta Sumintri, Nur Fadilah, dan Fitri Gadis Suwanda
3. Almamater saya jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
4. Dosen Pembimbing saya Ibu Alvita Tyas Dwi Aryani, M.Si
5. Dosen Wali Bapak Ade Gunawan, M. M
6. Sahabat saya Aisyah, Sundarsih, dan Nuriyah
7. Teman-Teman seperjuangan Akuntansi Syariah 2018

ABSTRAK

SITI NISROCHAH. Deteksi *Financial statement fraud* dengan Analisis *Fraud Pentagon* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *fraud Pentagon* dalam mendeteksi terjadinya *financial statement fraud*. *Fraud pentagon* diproksikan dengan lima variabel yang terdiri atas elemen tekanan yaitu target keuangan, elemen peluang dengan variabel ketidakefektifan pengawasan, elemen rasionalisasi dengan variabel opini audit, elemen kompetensi dengan variabel pergantian direksi, dan elemen arogansi dengan variabel dualisme jabatan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebagai objek penelitian. Dalam pengambilan sample digunakan metode *purposive sampling* diperoleh 100 perusahaan. MPengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 untuk menguji pengaruh variabel target keuangan, ketidakefektifan pengawasan, opini audit, pergantian direksi, dan dualisme jabatan terhadap *financial statement fraud*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel target keuangan yang memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. sedangkan variabel independen lainnya yaitu ketidakefektifan pengawasan, opini audit, pergantian direksi, dan dualisme jabatan tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Kata kunci: *Financial statement fraud*, *Fraud Pentagon*, Target Keuangan, Ketidakefektifan Pengawasan, Opini Audit, Pergantian Direksi, Dualisme Jabatan.

ABSTRACT

SITI NISROCHAH. Detection of *financial statement fraud* with Pentagon *Fraud* Analysis on BUMN Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period.

This study aims to examine the Pentagon's *fraud* in detecting the occurrence of *financial statement fraud*. The pentagon *fraud* is proxied by five variables consisting of pressure elements, namely financial targets, opportunity elements with supervisory ineffectiveness variables, rationalization elements with audit opinion variables, competence elements with changes in directors variables, and arrogance elements with position dualism variables.

This study uses state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period as research objects. In taking the sample used purposive sampling method obtained 100 companies. Hypothesis testing was carried out using multiple linear regression analysis using the IBM SPSS 26 application to test the effect of financial target variables, ineffective supervision, audit opinion, change of directors, and position dualism on *financial statement fraud*.

The results showed that only the financial target variable had an influence on *financial statement fraud*. while other independent variables, namely the ineffectiveness of supervision, audit opinion, change of directors, and dualism of position have no effect on *financial statement fraud*.

Keywords: *Financial statement fraud*, Pentagon *Fraud*, Financial Targets, Ineffective Supervision, Audit Opinion, Change of Directors, Position Dualism.

KATA PENGANTAR

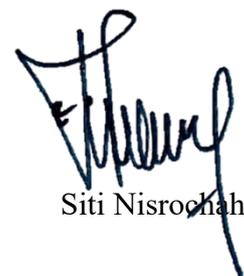
Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S. H. M. H. selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan;
3. Dr. Tamamudin, M. M. selaku wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan;
4. Ade Gunawan, M. M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan sekaligus Dosen Penasehat Akademik (DPA);
5. Ria Anisatus Sholihah, M. S .A, CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan;
6. Alvita Tyas Dwi Aryani, M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi di Program Studi Akuntansi IAIN Pekalongan;

- 8.
9. Teristimewa kepada orang tua saya yang selalu memberikan dukungan terbesar material dan moral dari awal hingga akhir pengerjaan skripsi ini;
10. Kakak-kakak saya Sumintri dan Nur Fadilah serta adik saya Fitri Gadis Suwanda yang selalu memberikan motivasi, semangat, doa dan dukungan baik secara moril maupun material sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini;
11. Teman-teman seperjuangan AKSYA 2018 yang telah memberikan semangat luar biasa;
12. Sahabat saya Aisyah, Sundarsih, dan Nuriyah yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini;

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Juni 2022



Siti Nisrochah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
TRANSLITERASI	xii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka.....	19
C. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Setting Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Variabel Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	44

F. Metode Analisis Data	44
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum	48
B. Deskripsi Data Penelitian	49
C. Analisis Deskriptif.....	51
D. Uji Asumsi Klasik	54
E. Uji Hipotesis.....	58
F. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Keterbatasan Penelitian	74
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	I
1. Lampiran 1.....	I
2. Lampiran 2	II
3. Lampiran 3.....	IV
4. Lampiran 4	VII
5. Lampiran 5	X
6. Lampiran 6	XIII
7. Lampiran 7.....	XIII
8. Lampiran 8.....	XIV
9. Lampiran 9	XV
10. Lampiran 10	XV
11. Lampiran 11	XVII
12. Lampiran 12	XVII
13. Lampiran 13	XVII
14. Lampiran 14	XVIII
15. Lampiran 15	XVIII
16. Lampiran 16	XVIII

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang salah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistic atau Kamus Besar Bahasa Indonesia. Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ئَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...ؤ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Kataba
فَعَلَ	Ka`ala
ذُكِرَ	Zukira
يَذْهَبُ	Yazhabu
سُئِلَ	Su`ila

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...إِ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...إِ...	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
...ؤ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ Qāla

رَمَى Ramā

قِيلَ Qīla

4. Ta`marbutah

Transliterasi untuk ta`marbutah ada dua:

a. Ta`marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta`marbutah mati

Ta`marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta`marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta`marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh;

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ Raudah al-aṭfāl

Rauḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ Al-Madīnah al-Munawwarah

Al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ Talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا Rabbanā

نَزَّلَ Nazzala

الْبِرِّ Al-birr

الْحَجِّ Al-Hajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ar-rajulu
السَّيِّدُ	As-sayyidu
الشَّمْسُ	As-syamsu
القَلَمُ	Al-qalamu
الْبَدِيعُ	Al-badī'u
الْجَلَالُ	Al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	Ta`khuzūna
أَنْوَاءُ	An-nau'
سَيِّئٌ	Syai'un
إِنَّ	Inna
أَمْرٌ	Umirtu
أَكَلٌ	Akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat

yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْخَمِيرَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’ a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’ a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itudidahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillahirabbil al-‘ālamīn
Alhamdulillahirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai’in ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kasus <i>Fraud</i> , 2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu, 21
Tabel 3.1	Kriteria Pengambilan Sample, 37
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan BUMN, 38
Tabel 3.3	Pengukuran Variabel, 42
Tabel 4.1	Kriteria Pengambilan Sample, 48
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan BUMN, 49
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif, 51
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas, 54
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas, 56
Tabel 4.6	Hasil Uji Heteroskedastisitas, 58
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi, 59
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Berganda, 60
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi, 61
Tabel 4.10	Hasil Uji F, 65

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Jumlah Tindak Korupsi Oleh BUMN, 3
- Gambar 4.1 Grafik P-Plot, 55
- Gambar 4.2 Grafik Scatterplot, 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Populasi Penelitian, I
Lampiran 2	Daftar Sample Penelitian, II
Lampiran 3	Perhitungan Manajemen Laba, IV
Lampiran 4	Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA), VII
Lampiran 5	Data Proporsi Jumlah Dewan Komisaris Independen, X
Lampiran 6	Data Opini Audit, XIII
Lampiran 7	Data Pergantian Direksi, XIII
Lampiran 8	Data Dualisme Jabatan, XIV
Lampiran 9	Hasil Uji Statistik Deskriptif, XV
Lampiran 10	Hasil Uji Normalitas, XV
Lampiran 11	Hasil Uji Multikolinearitas, XVII
Lampiran 12	Hasil Uji Heteroskedastisitas, XVII
Lampiran 13	Hasil Uji Autokorelasi, XVII
Lampiran 14	Hasil Uji Koefisien Determinasi, XVIII
Lampiran 15	Hasil Uji F, XVIII
Lampiran 16	Hasil Uji Regresi Linier, XVIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cerminan posisi keuangan perusahaan tersaji di sebuah laporan keuangan. Bagi pemakai informasi keuangan, laporan keuangan digunakan dalam membuat suatu keputusan. Bentuk pertanggungjawaban manajemen selama satu periode akuntansi mengelola perusahaan dilaporkan dalam laporan keuangan. Manajemen akan menunjukkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan dengan besarnya laba yang didapatkan. Maka agar perusahaan menghasilkan laba yang banyak, kecurangan melalui laporan keuangan dilakukan. Untuk itu, informasi yang disajikan perusahaan akan dimanipulasi dengan melakukan kecurangan yang akan merugikan pemakai informasi keuangan tersebut. Sehingga para pengguna informasi keuangan akan percaya bahwa laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK 1. Hal tersebut akan membuat investor menanamkan modal di perusahaannya (Lestari & Jayanti, 2021).

Fraud dalam *Association Certified of Fraud Examiner (ACFE)*, yaitu penipuan yang disengaja oleh individu maupun kelompok yang akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan. Tujuan dilakukannya *financial statement fraud* biasanya untuk menutupi kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik juga untuk menjaga kestabilan nilai saham. Akibatnya, akan mendorong investor untuk menyimpan dananya di perusahaan tersebut (Rezaee, 2002). *Financial statement fraud* merupakan istilah yang digunakan

untuk menggambarkan metode penipuan orang yang menggunakan informasi keuangan dengan memanipulasi angka dalam laporan keuangan (Setiawati & Ratih, 2018). Menurut ACFE tahun 2019, *fraud* yang paling umum dilakukan oleh seorang karyawan dengan presentase sebesar 31,8%, diikuti oleh atasan pemilik/pemilik dengan presentase sebesar 29,4%, seorang manajer dengan presentase sebesar 23,7%, dan lainnya dengan presentase sebesar 15,1%.

ACFE tahun 2019 mengungkapkan bahwa kasus *financial statement fraud* adalah kasus *fraud* dengan jumlah kerugian yang paling besar meskipun jumlah kasusnya paling sedikit. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa informasi keuangan yang disajikan tidak relevan dan tidak bisa diandalkan dalam pengambilan keputusan. Sehingga akan menyesatkan pemakai informasi keuangan tersebut (Annisya et al., 2016).

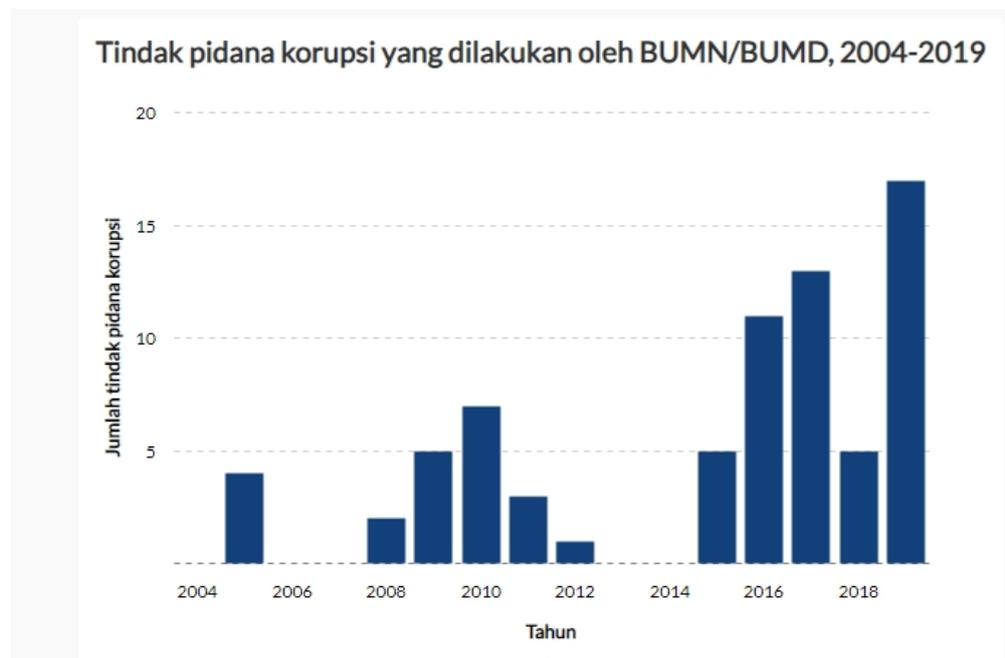
Tabel 1.1 Kasus *Fraud*

No	Jenis <i>fraud</i>	Jumlah Kasus	Presentase	Rata-rata Kerugian
1.	<i>Fraud</i> laporan keuangan	22	9,2%	Rp2.237.425.149,7
2.	Korupsi	167	69,9%	Rp5.150.400.000
3.	Penyalahgunaan aset/ kekayaan negara & perusahaan	50	20,9%	Rp11.011.818.181,8

Sumber: Survei *fraud* Indonesia 2019, (ACFE)

Fraud dapat terjadi pada perusahaan milik negara atau BUMN. Tahun 2020 peneliti *Indonesian Corruption Watch* (ICW) melakukan penelitian yang menyimpulkan bahwa kasus korupsi di BUMN sebagian besar berkaitan dengan belanja, pendapatan, dan investasi. Penyimpangan yang paling banyak terjadi yaitu, nilai ekonomi aset tidak jelas, penyalahgunaan aset, dan kecurangan dalam penyajian laporan. Kasus korupsi yang melibatkan pejabat BUMN mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir.

Gambar 1.1 Jumlah Tindak Korupsi Oleh BUMN



Sumber: Lokadata

Contoh tindakan *fraud* pada perusahaan BUMN yaitu dugaan salah saji yang dilakukan oleh PT Kimia Farma dengan menggelembungkan harga persediaan juga mencatat 2 unit usaha sebanyak dua kali pada tahun 2011. Akibatnya terjadi lebih saji pada laba bersih sebesar Rp32,7 miliar. Contoh lainnya yaitu kasus PT Garuda Indonesia melakukan rekayasa laporan

keuangan. PT Mahata Aero Technology selaku rekan bisnis dalam penyediaan jasa WiFi di pesawat terdapat transaksi sebesar US\$ 239 juta yang diakui sebagai pendapatan di tahun 2018 (cnbcindonesia, 2020). Padahal perusahaan belum menerima pendapatan atas kerja sama tersebut. Akan tetapi pihak manajemen mengakuinya sebagai pendapatan, hal ini membuat perusahaan yang awalnya mengalami kerugian sebesar US\$216,58 juta menjadi menorehkan laba.

Faktor yang mendorong terjadinya *fraud* menurut Simanjuntak (2008) disebabkan dua faktor yaitu faktor generik dan individu. Faktor generik terdiri dari: a) kesempatan, kondisi yang memungkinkan pelaku *fraud* untuk melakukan kecurangan seperti kurangnya pengawasan; b) pengungkapan, sebuah kecurangan dapat terjadi lagi pada suatu perusahaan dengan pelaku yang sama maupun berbeda. Sehingga Pelaku *fraud* harus diberi sanksi dan mengungkapkan apa yang telah dilakukan. Sedangkan faktor individu yang mendorong terjadinya *fraud* yaitu sifat serakah dan kebutuhan masing-masing individu.

Untuk mencegah terjadinya *financial statement fraud* perlu dilakukan pendeteksian dengan teori *fraud pentagon*. Dengan dilakukannya pendeteksian kecurangan diharapkan mampu untuk mengurangi terjadinya kecurangan oleh pihak manajemen dengan cara memanipulasi laporan keuangan. Sehingga tidak merugikan para pengguna informasi keuangan tersebut.

Teori untuk mendeteksi *fraud* dikemukakan oleh beberapa ahli. Teori pertama oleh Cressey tahun 1953 yang menyebutkan faktor yang mendasari tindakan *fraud* yaitu adanya peluang (*opportunity*), tekanan (*pressure*), dan sikap rasionalisasi (*rationalization*). Teori ini dikenal dengan *fraud triangel*. Wolfe & Hermanson tahun 2004 mengembangkan teori yang sudah ada dengan menambah elemen baru, yaitu kompetensi (*competence*). Teori ini dinamakan teori *fraud diamond*. Diyakini bahwa pelaku *fraud* dapat melakukan tindak kecurangan karena dimilikinya kemampuan khusus (*competence/capability*). Mereka merasa dengan memiliki semua informasi yang berkaitan dengan suatu perusahaan maka tindak *fraud* dapat dilakukan dan dapat mengatisipasinya sehingga tidak mudah terdeteksi (Agusputri & Sofie, 2019).

Crowe kemudian menambahkan satu elemen yaitu arogansi (*arrogance*) pada tahun 2011. Teori Crowe ini dijuluki *fraud pentagon*. Jadi terdapat lima elemen yaitu, tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi dan arogansi dalam *fraud pentagon* yang digunakan untuk mendeteksi tindakan kecurangan.

Penelitian tentang *fraud pentagon* sebelumnya sudah dilakukan oleh peneliti lainnya dengan keberagaman hasil. Elemen tekanan diproksikan dengan target keuangan yang diyakini dapat mendeteksi *financial statement fraud*. *Fraud* dapat terjadi apabila seseorang mendapat tekanan yang berlebihan. Dalam hal ini tekanan berupa target keuangan yang harus dicapai oleh pihak manajemen. Target keuangan berupa laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Untuk itu, manajemen diharapkan mencapai target laba

yang telah ditetapkan. Meskipun dengan cara melakukan kecurangan dalam penyajian laporan keuangan. Penelitian oleh Setiawati & Baningrum (2018) dan Mintara & Aprina (2021), menunjukkan bahwa target keuangan mempengaruhi *financial statement fraud*. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Ulfah et al. (2017), Sasongko & Wijyantika (2018), Rusmana & Hendra (2019), Lestari & Fitri (2021) dan Hidayat et al. (2021) menunjukkan target keuangan tidak mempengaruhi *financial statement fraud*.

Elemen peluang diproksikan dengan ketidakefektifan pengawasan akan memunculkan peluang untuk melakukan *fraud*. Pengawasan dalam suatu perusahaan yang tidak efektif akan dijadikan kesempatan bagi pelaku *fraud* untuk melakukan tindak kecurangan pada penyajian laporan keuangan. Untuk itu, pengawasan dalam suatu perusahaan harus ditingkatkan untuk menghindari terjadinya *financial statement fraud*. Dari hasil penelitian Yossi & Desi (2018), ketidakefektifan pengawasan mampu mendeteksi *financial statement fraud*. Penelitian Natalia (2021), Lestari & Fitri (2021), Setiawati & Baningrum (2018), dan Siddiq et al. (2017), memberikan hasil di mana *financial statement fraud* tidak dipengaruhi oleh ketidakefektifan pengawasan.

Elemen rasionalisasi diproksikan dengan opini audit yang diperoleh perusahaan. Pelaku *fraud* meyakini bahwa *financial statement fraud* yang dilakukan dapat dibenarkan dengan opini yang diberikan oleh auditor. Hal ini membuat pihak manajemen merasa tindakannya tidak menyalahi aturan sehingga dapat mengulangi tindakannya tersebut. Penelitian dengan variabel

opini audit pernah dilakukan Ulfah et al. (2017), di mana ditemukan adanya pengaruh opini audit terhadap *financial statement fraud*. Ketidaksamaan hasil ditunjukkan oleh penelitian Natalia (2021), Pratiwi dan Nurbaiti (2018), dan Aprilia (2017), di mana *financial statement fraud* tidak dipengaruhi oleh opini audit.

Elemen kompetensi diproksikan dengan pergantian direksi. Adanya pergantian direksi baru yang lebih kompeten diharapkan mampu mencegah terjadinya *financial statement fraud* yang dilakukan oleh pihak manajemen. Dari penelitian Siddiq et al. (2017), Bagayuh et al. (2018), dan Sasongko & Wijyantika (2018), ditemukan adanya pengaruh pergantian direksi terhadap tindakan *financial statement fraud*. Sementara, Vivianti & Dian (2018), Ulfah et al. (2017), Natalia (2021), Lestari & Fitri (2021), Mintara & Aprina (2021) menunjukkan hasil yang berbeda di mana adanya perubahan direksi tidak mempengaruhi *financial statement fraud*.

Elemen arogansi diproksikan dengan variabel dualisme jabatan. Rangkap jabatan yang dimiliki oleh pimpinan perusahaan membuat mereka merasa memiliki kekuasaan untuk melakukan apa saja salah satunya *fraud*. Penelitian Permata sari (2019) dan Widya (2019) menunjukkan dualisme jabatan mampu mempengaruhi *financial statement fraud*. Natalia (2021), Sasongko & Wijyantika (2018), mendapat hasil berbeda di mana dualisme jabatan tidak mempengaruhi *financial statement fraud*. Adanya ketidaksamaan hasil menjadi alasan untuk menguji kembali variabel-variabel tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan sample perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Alasan memilih perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yaitu karena meningkatnya tindakan *fraud* yang melibatkan perusahaan BUMN selama beberapa tahun terakhir. Di mana peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2019 dengan jumlah kasus lebih dari 15 kasus. Jumlah kasus meningkat lebih dari 10 kasus dibanding tahun sebelumnya yang hanya terdapat 5 kasus. Berdasarkan survei *fraud* indonesia yang dilakukan ACFE (2019) menunjukkan perusahaan BUMN menjadi lembaga kedua dengan presentase 31,8% setelah Pemerintah yang sangat dirugikan dengan adanya *fraud*. Transaksi saham Perusahaan BUMN cukup aktif di Bursa Efek Indonesia, di mana sebesar 36,13% berasal dari jual beli saham BUMN hingga kuartal III pada tahun 2020. Sehingga pemakai informasi akan semakin banyak yang melihat laporan keuangan yang disajikan untuk pengambilan keputusan.

Berdasarkan pada fenomena dan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Deteksi *Financial statement fraud* dengan Analisis *Fraud Pentagon* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah target keuangan memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*?

2. Apakah ketidakefektifan pengawasan memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*?
3. Apakah opini audit memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*?
4. Apakah pergantian direksi memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*?
5. Apakah dualisme jabatan memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh target keuangan terhadap *financial statement fraud*.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh ketidakefektifan pengawasan terhadap *financial statement fraud*.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap *financial statement fraud*.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh pergantian direksi terhadap *financial statement fraud*.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh dualisme jabatan terhadap *financial statement fraud*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Manfaat praktis

Dapat membantu pemakai laporan keuangan mengenai teori pengaruh *fraud pentagon* terhadap *financial statement fraud* dalam perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

2. Manfaat teoretis terkait *financial statement fraud*

Dapat digunakan sebagai referensi dan literatur mengenai teori *fraud pentagon* dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya *financial statement fraud*.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan di dalam penelitian ini mempunyai 5 bab serta mempunyai sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Memuat tentang masalah penelitian yang di dalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat teori yang berhubungan dengan penelitian seperti definisi teori dan telaah pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat metodologi penelitian yang dipakai seperti, jenis penelitian, jenis pendekatan, setting penelitian, populasi dan sample

penelitian, sumber data, variabel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil dari pengujian yang dilakukan serta uraian pembahasan terkait hasil yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Memuat simpulan dari hasil yang diperoleh serta keterbatasan penelitian dan saran terkait penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini tujuannya guna membuktikan pengaruh *fraud pentagon* terhadap *financial statement fraud* dalam perusahaan BUMN terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sample yang dipakai sebanyak 100 data perusahaan BUMN. Analisis data dengan regresi linier berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS 26. Hasil dari pengujian yang telah dilakukan yaitu:

1. Variabel target keuangan diukur dengan ROA menunjukkan adanya pengaruh terhadap *financial statement fraud*. ROA perusahaan yang semakin rendah maka tingkat terjadinya *financial statement fraud* juga semakin rendah juga.
2. Variabel ketidakefektifan pengawasan diukur dengan proporsi dewan komisaris independen tidak menunjukkan adanya pengaruh dalam mendeteksi *financial statement fraud*. Banyaknya jumlah dewan komisaris independen tidak membuat pengawasan suatu perusahaan baik. Sehingga tindakan *financial statement fraud* dapat terjadi.
3. Variabel opini audit diukur dengan variabel *dummy* tidak menunjukkan adanya pengaruh dalam mendeteksi *financial statement fraud*. Opini audit wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas tidak mengindikasikan adanya salah saji pada laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen.

4. Variabel pergantian direksi diukur dengan variabel *dummy* tidak menunjukkan adanya pengaruh pergantian direksi dalam mendeteksi *financial statement fraud*. Adanya pergantian direksi baru akan mencegah terjadinya *financial statement fraud*. Karena direksi baru akan bekerja dengan profesional dan menghindari hal-hal yang merugikan seperti *fraud*.
5. Variabel dualisme jabatan diukur dengan variabel *dummy*, menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh dualisme jabatan dalam mendeteksi *financial statement fraud*. Rangkap jabatan yang dimiliki pimpinan perusahaan tidak membuat mereka merasa berkuasa dan dapat melakukan apapun seperti *financial statement fraud*.

B. Keterbatasan dan Saran

Dari uraian hasil dan simpulan penelitian, maka berikut adalah saran yang penulis sampaikan bagi peneliti selanjutnya:

1. Penelitian hanya menggunakan sample 100 data perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Peneliti selanjutnya dapat memakai sampel penelitian lainnya yang sebelumnya belum pernah diteliti. Sehingga akan didapat hasil yang lebih maksimal.
2. Koefisien determinasi yang dihasilkan pada *Adjusted R²* yaitu 0,311. Hasil tersebut menjelaskan bahwa target keuangan, ketidakefektifan pengawasan, opini audit, pergantian direksi, dan dualisme jabatan hanya mempengaruhi *financial statement fraud* sebesar 31,1%. Sisanya sebesar 68,9% *financial statement fraud* dipengaruhi variabel lain yang

tidak dipakai dalam penelitian. Untuk itu, peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lainnya untuk mengukur elemen tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi. Sehingga penelitian akan lebih akurat terkait dengan *financial statement fraud*, seperti stabilitas keuangan, *nature of industry*, pergantian auditor, hubungan politik, dll. Sehingga diperoleh hasil yang lebih bisa mempengaruhi *financial statement fraud*.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta hasil yang diperoleh dalam pengujian riset ini, maka implikasi dalam riset dijelaskan berikut ini:

1. Implikasi Teoritis

Mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan teori auditing khususnya pengujian teori *fraud pentagon* dalam mendeteksi *financial statement fraud*.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

Dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan (SAK) juga terhindar dari kecurangan di dalamnya. Karena *financial statement fraud* akan berdampak besar bagi perusahaan seperti hilangnya kepercayaan masyarakat, kerugian material, dll.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan kemudahan bagi pihak lain yang membutuhkan referensi atau rujukan yang berkaitan dengan pendeteksian *financial statementt fraud*.

c. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan salah satu rujukan dalam mengambil keputusan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut berpotensi mengalami kecurangan di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE.(2019). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Association Of Certified *fraud* Examiners, p. 1-76.
- Agusputri, Hanifah, Sofie. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap *Fraudulent Financial Reporting* dengan Menggunakan Analisis *Fraud* Pentagon. *Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, 14 (2), 105-124. <http://dx.doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5049>
- Annisya, Mafiana, Lindrianasari, dan Yuztitya A. (2016). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Diamond*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 23 (1), 72-89.
- Anshori, Muslich, & Iswati, Sri. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press
- Aprilia. (2017). Analisis Pengaruh *Fraud* Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan menggunakan Beneish Model pada Perusahaan yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9 (1), 101-132 <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5259>
- Azwar, S. (2017). *Metodologi Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bagayub, Amira, et al. (2018). Analisis Elemen-Elemen *Fraud* Pentagon sebagai Determinan *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal: Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2 (1), 1-11
- Basuki, Agus Tri. (2015). *Penggunaan SPSS dalam Statistik*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Bawekes, Helda F., et al. (2018). Pengujian Teori *Fraud* Pentagon terhadap *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah Volume*, 13 (1), 114–134
- CNBC Indonesia. (2019, Juli 31). Kasus Garuda, BPK: Jangan Sampai Investor Merasa Ditipu! <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190731142432-17-88884/kasus-garuda-bpk-jangan-sampai-investor-merasa-ditipu>
- Djaelani, M. (2010). *Metode Penelitian Bagi Pendidik*. Jakarta: PT Multikreasi Satu delapan
- Eksandy, Arry, Riski, U. S. (2022). Pengaruh Elemen *Fraud* Diamond dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Competitive Jurnal akuntansi dan Keuangan*, 6 (1), 179-190

- Fabiolla, R. G., Wahyu A. I., Wisnu J. (2021). Pengaruh *Fraud* Pentagon terhadap Fraudulent Financial Reporting. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2 (1), 981-995
- Faradiza, Sekar A. (2019). *Fraud* Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2 (1), 1-22
<https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5259>
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hidayat, M. Taufik, et al. (2021). Pengaruh *Fraud* Pentagon Model terhadap *Financial statement fraud* dengan Islamic Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018). *Seminar Nasional Karya Ilmiah*, 1(1), 204-209
- Jensen, M. C., & W. H. Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Khotimah, Brilianti H, Andi A, dan Bandi. (2020). Pengaruh Faktor-faktor dalam Teori *Fraud* Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan BUMN Periode 2014 – 2018. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Mutiara Madani*, 8 (2), 157- 174
- Kunia, A. A., & Anis, I. (2017). Analisis *Fraud* Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan *Fraud* Score Model. *Journal of Simposium Nasional Akuntansi XX*.
- Latan, H., & Temalagi, S. (2013). Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0. Alfabeta.
- Lestari, Utami P., & Fitri, Dwi Jayanti. (2021). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud* Pentagon. *Jurnal Proaksi*, 8 (1), 38-49
<https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1491>
- Lokadata. (2020). Baru 4 terungkap, daftar kasus korupsi BUMN masih panjang
<https://lokadata.id/artikel/baru-4-terungkap-daftar-kasus-korupsi-bumn-masih-panjang>
- Mintara, M. B. M., & Aprina, N. (2021). Pendeteksian Kecurangan Pelaporan Keuangan melalui *Fraud* Pentagon Framework. *Perspektif Akuntansi* 4 (1), 35-58 <https://doi.org/10.24246/persi.vXiX.p35-58>
- Natalia, T. M., et al. (2021). Pengaruh *Fraud* Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2019).

Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT), 12 (2), 163-174

Nazaruddin, Ietje dan Basuki, Agus Tri. (2015) *Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media

Novitasari, A. R., & Anis, Chariri. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial statement fraud* dalam Perspektif *Fraud Pentagon*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 7 (4), 1-15 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Pratiwi, N. R., & Annisa, N. (2018). Analisis *Fraud Pentagon* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Metode F-Score Model (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016). *e-Proceeding of Management*, 5 (3), 3329-3307

Paramita, dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Rezaee, Z. (2002). *Financial statement fraud Prevention and Detection*. John Wiley & Sons, Inc. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Rusmana, Osman, & Hendra, Tanjung. (2019). Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan dengan *Fraud Pentagon* Studi Empiris BUMN Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 21 (04)

SAS No. 99. (2002). *Consideration of fraud in a Financial Statement Audit*, AICPA. New York

Sasongko, N., & Sangrah, F. W. (2019). Faktor Resiko *Fraud* terhadap Pelaksanaan *Fraudulent Financial Reporting* (Berdasarkan Pendekatan Crown's *Fraud Pentagon Theory*). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4 (1), 67-76, <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>

Septriani, Yossi, & Desi, Handayani.(2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis *Fraud Pentagon*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, 11 (1), 11-23

Setiawati, Erma, & Ratih, Mar Baningrum. (2018). Deteksi *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan Analisis *Fraud Pentagon* : Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI tahun 2014- 2016. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3 (2), 91-106 <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6645>

- Siddiq, et al. (2017). *Fraud* Pentagon dalam Mendeteksi Financial Statement. Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper.
- Siddiq, F. R., & Agus, E. S. (2019). *Fraud* Pentagon Theory dalam *Financial statement fraud* pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2017 (Perspektif F-Score Model). *Jurnal Nusamba*, 4 (2), 128-138
- Simanjuntak, Ridwan. (2008). *Pengertian dan Pencegahan Kecurangan*. Seri Departemen Akuntansi:FEUI
- Skousen, C. J., & Brady J. T. (2009). *Fraud* Score Analysis in Emerging Markets. *Journal of accounting and Economics*, 16 (3), 301-315
- Syahrum & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Ulfah, Maria, et al. (2017). Pengaruh *Fraud* Pentagon dalam Mendeteksi *Fraudulent* Financial Reporting (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5 (1), 399-418
- Vivianita, Alfa, & Dian, Indudewi. (2018). *Financial statement fraud* pada Perusahaan Pertambangan yang dipengaruhi oleh *Fraud* Pentagon Theory (Studi Kasus di Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). *Dinamika Sosial Budaya*, 20 (1), 1-15
<http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Wolfe, D., & Hermanson, D. (2004). The *fraud* diamond: Considering the four elements 58 of *fraud*. *The CPA Journal*, 74, 38-42